

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan rumusan masalah, tujuan, serta hasil dan bahasan penelitian mengenai Pengembangan Buku Saku IPA Berbasis Etnosains yang sudah dijelaskan terdahulu, maka bisa ditarik simpulan:

1. Pengembangan buku saku IPA berbasis etnosains di materi zat aditif dan zat adiktif telah divalidasi oleh ahli materi berkriteria sangat layak sebesar 94% dan oleh ahli media dengan kriteria sangat layak sebesar 96%.
2. Pengembangan buku saku IPA berbasis etnosains pada materi zat aditif dan zat adiktif dinyatakan sangat layak dengan persentase 96,5% berdasarkan hasil respon guru IPA SMP Negeri 3 Labuhan Deli Satu Atap. Sementara itu, hasil respon siswa menunjukkan kategori baik dengan persentase 99%.
3. Pengembangan buku saku IPA Buku saku IPA berbasis etnosains pada materi zat aditif dan zat adiktif telah disebarluaskan dan diuji keefektifannya melalui pre-test dan post-test. Hasil analisis menunjukkan nilai N-gain 0,73 dengan kategori tinggi, sehingga buku saku tersebut dinyatakan efektif dipakai saat belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru IPA bisa mempertimbangkan penggunaan buku saku IPA berbasis etnosains budaya Banjar ataupun suku lain dengan variasi materi lainnya supaya siswa belajar kontekstual dan bermakna dengan pembelajaran yang lebih dekat dengan kesehariannya.
2. Siswa bisa lebih memanfaatkan media informasi sebagai pendukung dalam pembelajaran juga siswa bisa mengaitkan materi siswa dengan kesehariannya supaya membuka wawasan lebih bermakna.
3. Peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam bisa menyajikan penjelasan yang mendetail dalam uraian materi dan info budaya untuk dipelajari oleh

pengguna yang bukan berasal dari suku atau wilayah Banjar.

4. Peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam bisa mengembangkan lembar kegiatan lebih beragam dengan kegiatan observasi yang bisa dilakukan secara mandiri.
5. Peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam bisa menyajikan glosarium sebagai informasi penjas yang berurutan untuk istilah lokal dan tidak baku yang dipakai di dalam uraian materi.
6. Peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam bisa mengembangkan modul etnosains suku Banjar ataupun suku lainnya dalam materi zat aditif ataupun materi lainnya dengan contoh etnosains yang lebih spesifik dengan contoh zat aditif alami yang lebih spesifik dan mendalam seperti penggunaan *kurkuminoid* sebagai pewarna alami dalam masakan tradisional berdasarkan nilai dan kepercayaan/kearifan lokal serta pembuktian ilmiahnya.